

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan terhadap penelitian Perencanaan Pengelolaan Sampah di Terminal Giwangan sebagai berikut :

1. Jumlah timbulan sampah di kawasan Terminal Giwangan Yogyakarta didapat dengan rata-rata 148,5 kg/hari atau sebesar 3150,2 L/hari. Untuk timbulan sampah yang dihasilkan per orang perhari di terminal giwangan adalah 0,01 kg/org/hari atau berat timbulan sampah per m² per hari yaitu sebesar 2,6 gram/m²/hari dan untuk volume per orang per hari adalah 0,15 L/org/hari. Dengan jumlah komposisi didominasi oleh sampah organik yaitu 40 % (layak kompos), sampah layak jual 35% (daur ulang), dan sampah layak buang sebesar 25% (residu).
2. Pengelolaan sampah di kawasan Terminal Giwangan Yogyakarta yang direncanakan adalah sebagai berikut :
 - a. Rencana pengelolaan sampah yang pertama adalah pewadahan, dengan membuat pewadahan sebanyak 75 buah, masing-masing 25 buah untuk pewadahan sampah daur ulang, residu, dan organik. Untuk volume dari pewadahan yang direncanakan yaitu sampah daur ulang dengan volume bak sampah 80 liter, sampah residu 30 liter, dan sampah organik 30 liter.
 - b. Pengumpulan sampah menggunakan motor sampah yang telah di modifikasi dengan volume 2160 liter. Dalam perencanaan yang dibuat pengumpulan sampah dilakukan 1 kali dalam sehari dengan menggunakan 2 motor dalam 1 kali pengumpulan untuk dibawa ke Tempat Pengolahan Sampah.
 - c. Perencanaan pengolahan dengan membuat desain Tempat Pengolahan Sampah. Tempat pengolahan sampah yang dibuat mengolah sampah yang dihasilkan dari Terminal Giwangan Yogyakarta, yaitu sampah plastik, sampah kertas, sampah logam,

- d. sampah kaca, dan sampah organik yang bernilai ekonomis. Untuk sampah residu nantinya dibuang langsung ke TPA.
- e. Pengangkutan residu ke TPA dilakukan selama lima hari sekali dengan menggunakan pick-up 3R berkapasitas 4 m³.

5.2 Saran

Untuk menjaga kebersihan Terminal Giwangan Yogyakarta, peneliti memiliki saran yang menurut peneliti perlu dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Pihak pengelola Terminal Giwangan perlu mengontrol mekanisme dari pengelolaan sampah dari tahap pewadahan hingga pengangkutan ke TPA agar tahapan dari pengelolaan sampah dapat berjalan dengan baik. Dengan cara menambah pegawai, dan mengatur jadwal inspeksi yang bertanggung jawab untuk mengontrol pengelolaan sampah di Terminal Giwangan Yogyakarta.
2. Pengelola perlu merumuskan kebijakan pengelolaan sampah di Terminal Giwangan Yogyakarta. Dan juga pengelola memberikan penyuluhan tentang pengelolaan sampah serta perlu adanya kebijakan dari pihak pengelola Terminal Giwangan Yogyakarta untuk membuat peraturan yang terikat terhadap agen setiap bus, kantin, dan lain-lain yang ada di lingkungan Terminal Giwangan Yogyakarta.